

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa minyak atsiri hasil ekstraksi dari kulit buah asam kandis mengandung 16 komponen senyawa kimia dengan 5 senyawa utamanya yaitu 1-(+)-*Ascorbic acid 2,6-dihexadecanoate* (70,74%), *Tetradecanoic acid* (8,94%), (1R,9R,E)-4,11,11-*Trimethyl-8-methylenebicyclo (7.2.10)* (4,16%), β -*Humulene* (2,57%), dan β -*Bisabolene* (2,56%). Pada uji *molecular docking* menunjukkan bahwa senyawa 1-(+)-*Ascorbic acid 2,6-dihexadecanoate* dengan protein sel kanker serviks yaitu protein reseptor CD73 dan protein aromatase mempunyai interaksi yang kuat dengan nilai *docking score* masing-masing $-12,4288 \text{ kcal.mol}^{-1}$ untuk protein CD73 dan $-14,4730 \text{ kcal.mol}^{-1}$ terhadap protein aromatase. Hasil uji MTT menunjukkan bahwa minyak atsiri kulit buah asam kandis memiliki aktivitas antikanker yang lemah terhadap sel kanker serviks (HeLa) dengan nilai IC_{50} 296 $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

1. Melakukan uji *molecular docking* senyawa utama minyak atsiri kulit buah asam kandis dengan beberapa jenis reseptor protein kanker HeLa lainnya dan jenis reseptor sel kanker lainnya.
2. Melakukan uji aktivitas antikanker minyak atsiri kulit buah asam kandis dengan metoda MTT menggunakan sel kanker lainnya.

